

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BIDANG SOSIAL
DENGAN MATERI KENAKALAN REMAJA DI SMP
NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

oleh

Hasri Jayanti

NIM 06071181520076

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BIDANG
SOSIAL DENGAN MATERI KENAKALAN REMAJA DI SMP
NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

oleh
Hasri Jayanti
NIM: 06071181520076
Program Studi Bimbingan dan Konseling

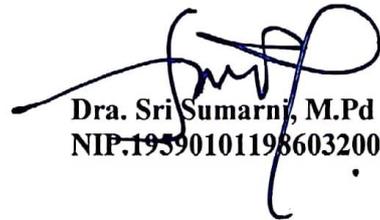
Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP.195902201986112001

Pembimbing 2,



Dra. Sri Sumarni, M.Pd
NIP.195901011986032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,




Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP.196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc
NIP.195904251987032001

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BIDANG SOSIAL
DENGAN MATERI KENAKALAN REMAJA DI SMP
NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

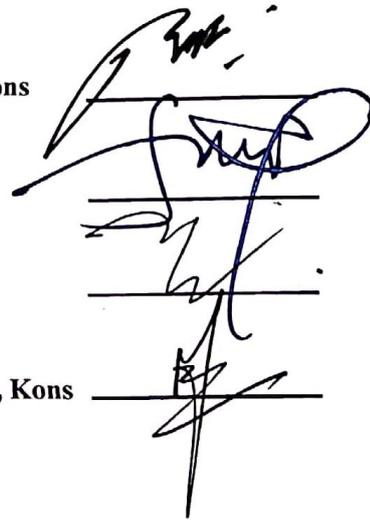
Oleh
Hasri Jayanti
NIM: 06071181520076

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
2. Sekretaris : Dr. Sri Sumarni, M.Pd
3. Anggota : Drs. Imron A. Hakim, M. S
4. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons



Handwritten signatures of the examiners, corresponding to the list of names on the left. Each signature is written over a horizontal line.

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi



Handwritten signature of Dra. Harlina, M.Sc.

Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasri Jayanti

NIM :06071181520076

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual Bidang Sosial dengan Materi Kenakalan Remaja di SMP Negeri 2 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika ada di kemudian hari , ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Hasri Jayanti

NIM 06071181520076

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, dan dengan rasa hormat, penuh cinta, dan rasa bersyukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

- Ayahanda Iksan dan Ibunda Yuhana yang saya cintai. Terimakasih atas segala doa dan pengorbanan, serta dukungan dan kasih sayang yang begitu besar dan selalu mengajarkan agar terus berjuang dalam segala kondisi apapun sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Sriwijaya ini.
- Adik kandung Dwi Destia Anggraini, yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. terimakasih telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas nasihat dan bimbingan yang ibu berikan kepada saya. Dan semoga ibu selalu diberikan kesehatan.
- Seluruh dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
- Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi dalam pengerjaan skripsi ini.
- Keluarga besar SMP Negeri 2 Indralaya Utara.
- Teman-teman Bimbingan dan Konseling kelas Indralaya angkatan 2015, terimakasih atas segala kenangan dan dukungan yang telah diberikan.
- Dan teruntuk Almamater kebanggaanku , Universitas Sriwijaya

MOTTO :

“..... Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (QS.Yusuf:87)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Audio Visual Bidang Sosial dengan Materi Kenakalan Remaja di SMP Negeri 2 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis ini juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri , Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. , Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu Dra. Harlina, M.Sc. dan Admin Program Studi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak dan Ibu Dosen sebagai penguji yang telah memberikan saran demi perbaikan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juli 2019

Peneliti,



Hasri Jayanti

NIM 06071181520076

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bimbingan dan Konseling	7
2.2 Bidang Bimbingan dan Konseling	8
2.3 Media Bimbingan dan Konseling	8
2.3.1 Pengertian Media	8
2.3.2 Pengertian Media Bimbingan dan Konseling	9
2.3.3 Manfaat Media Bimbingan dan Konseling	10
2.3.4 Pengembangan (inovatif) Bimbingan dan Konseling	10
2.4 Media Audio Visual	11
2.4.1 Pengertian Media Audio Visual	11
2.4.2 Ciri-ciri Media Audio Visual	12
2.4.3 Jenis-jenis Media Audio Visual	13
2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	14
2.5 Materi tentang Kenakalan Remaja	15
2.5.1 Pengertian Kenakalan Remaja	15
2.5.2 Jenis-jenis Kenakalan Remaja	16
2.5.3 Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	17
2.5.4 Upaya Menangani Kenakalan Remaja	18
2.6 Penelitian Relevan	19

BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Subjek Penelitian	22
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.4 Prosedur Penelitian	23
3.4.1 Analisis (<i>Analyze</i>)	24
3.4.2 Perancangan (<i>Design</i>)	24
3.4.3 Pengembangan (<i>Development</i>)	24
3.4.4 Implementasi (<i>Implementation</i>)	25
3.4.5 Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 <i>Walkthrough</i>	26
3.5.2 Angket	26
3.5.3 Tes Pemahaman	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.6.1 Analisis Data <i>Walkthrough</i>	27
3.6.2 Analisis Data Angket Respon Siswa	28
3.6.3 Tes Pemahaman	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian	30
4.1.2 Deskripsi Pengembangan Media	30
4.1.2.1 Tahap Analisis (<i>analyze</i>)	30
4.1.2.2 Tahap Perancangan (<i>design</i>)	31
4.1.2.3 Tahap Pengembangan (<i>development</i>)	32
4.1.2.4 Tahap Implementasi (<i>implementation</i>)	36
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR RUJUKAN	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Evaluasi Ahli Media dan Ahli Materi	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa	27
Tabel 3.3 Pedoman Skala Likert	28
Tabel 3.4 Konversi Tingkat Pencapaian Skala 5	29
Tabel 3.5 Kriteria Nilai Tes Pemahaman	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi oleh Ahli Materi terhadap Materi Layanan	34
Tabel 4.2 Hasil Revisi dari Ahli Materi	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi oleh Ahli Media terhadap Media Layanan	36
Tabel 4.4 Saran untuk Revisi dari Ahli Media	36
Tabel 4.5 Hasil Rata-rata Tahap Uji Coba Perorangan (<i>One-to-One</i>)	37
Tabel 4.6 Hasil Rata-rata pada Tahap Uji Coba Lapangan (<i>Field Test</i>)	39
Tabel 4.7 Skor Tes Pemahaman Materi Peserta Didik	41
Tabel 4.8 Distribusi frekuensi <i>pre test</i> peserta didik	42
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi <i>post test</i> peserta didik	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan ADDIE Model	23
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Layanan	53
Lampiran 2 Naskah Media Audio Visual	60
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Materi dan Ahli Media	64
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	72
Lampiran 5 Administrasi Penelitian	78
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	93

**PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BIDANG SOSIAL
DENGAN MATERI KENAKALAN REMAJA DI SMP
NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

Oleh
Hasri Jayanti
NIM 06071181520076
Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
(2) Dr. Sri Sumarni, M.Pd
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menghasilkan media audio visual yang dijadikan sebagai media layanan yang valid, praktis dan efektif. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual telah dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli materi. Kepraktisan media dinilai dari hasil uji coba *one-to-one* sebesar 91,6% dengan kategori sangat praktis dan *field test* sebesar 93,4% dengan kategori sangat praktis. Tes diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah pemberian layanan klasikal. Hasil yang didapatkan ialah adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi kenakalan remaja. Dengan demikian, produk berupa media audio visual dengan materi kenakalan remaja ini valid, praktis dan efektif digunakan.

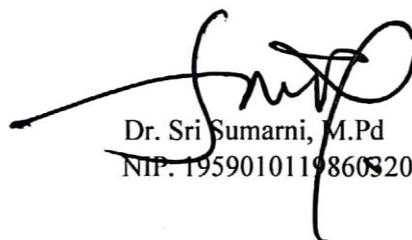
Kata Kunci : *Media Audio Visual, Kenakalan Remaja*

Pembimbing 1,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc
NIP.195904251987032001

**DEVELOPMENT OF AUDIO VISUAL MEDIA SOCIAL FIELD WITH
JUVENILE DELINQUENCY MATERIAL IN JUNIOR HIGH
SCHOOL 2 NORTH INDRALAYA**

Oleh

Hasri Jayanti

NIM 06071181520076

Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

(2) Dr. Sri Sumarni, M.Pd

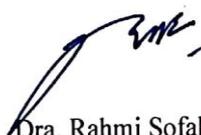
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

This research aimed to produce audio-visual media that made as a valid, practical and effective service media. The research method used is development research by using the ADDIE development model (analysis, design, development, implementation, evaluation). The results of the research showed that audio-visual media has been declared valid by media experts and material experts. The practicality of the media was assessed from the results of one-to-one trials of 91.6% with very practical categories and field tests of 93.4% with very practical categories. Tests are given to students before and after giving classical services. The results obtained are an increase in students' understanding of juvenile delinquency material. Thus, products in the form of audio visual media with juvenile delinquency material are valid, practical and effective to use.

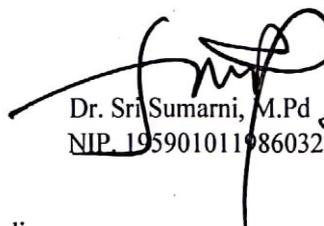
Keywords: Audio Visual Media, Juvenile Delinquency

Pembimbing 1,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc
NIP. 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik tingkat lokal, nasional, maupun global. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Aset suatu bangsa tidak hanya terletak pada sumber daya alam yang melimpah, tetapi juga terletak pada sumber daya manusia. Perlu adanya peningkatan sumber daya manusia Indonesia untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebagai kekayaan negara yang kekal dan sebagai investasi untuk mencapai kemajuan bangsa.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen pendidikan. Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar, maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno:2004). Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, khususnya untuk membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir.

Pelayanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bk pasti sangat diperlukan di sekolah, karena setiap siswa di sekolah dapat dipastikan memiliki suatu permasalahan dan permasalahan yang dimiliki setiap siswa itu berbeda-beda. Bimbingan konseling tentu sangat diperlukan di sekolah karena tidak semua memahami kelebihan dan kekurangan, bakat dan minat, serta ciri-ciri kepribadiannya. Tidak semua siswa dapat mengenal dan memanfaatkan lingkungannya secara maksimal.

Ada beberapa alasan mengapa pelayanan bimbingan dan konseling diperlukan di dunia pendidikan terutama dalam lingkup sekolah atau madrasah. Alasan tersebut adalah adanya perkembangan IPTEK. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat menimbulkan perubahan-perubahan dalam berbagai sendi kehidupan seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, industri dan lain sebagainya. Lalu, alasan selanjutnya yaitu makna dan fungsi pendidikan. Kebutuhan akan layanan bimbingan dan konseling dalam pendidikan berkaitan erat dengan hakikat makna dan fungsi pendidikan dalam keseluruhan aspek kehidupan. Alasan ketiga ialah guru. Tanggung jawab utama guru sebagai pendidik adalah mendidik sekaligus mengajar, yaitu membantu peserta didik mencapai kedewasaan. Alasan keempat ialah faktor psikologis. Dalam proses pendidikan di sekolah termasuk madrasah, siswa merupakan pribadi-pribadi yang unik dengan segala karakteristiknya.

Dalam menghadapi kemajuan zaman yang semakin modern ini, perlu mempersiapkan remaja-remaja masa kini yang tangguh terhadap perubahan-perubahan akan kemajuan zaman tetapi akhir-akhir ini kita banyak dihadapkan dengan begitu banyaknya permasalahan pada masa remaja, keprihatinan yang cukup beralasan, mengingat pergaulan remaja yang salah ini dapat berdampak negatif terhadap dirinya sendiri maupun orang lain, terutama orang tuanya. Pergaulan yang berdampak negatif ini disebabkan oleh faktor pergaulan yang kurang memperhatikan aturan-aturan yang ada, tetapi jika remaja tersebut mempunyai pergaulan yang sesuai maka akan sesuai dengan perkembangan yang seharusnya. Masa remaja adalah masa yang pastinya dialami oleh setiap orang. Dalam usia ini, dimana seseorang sedang mengalami proses pembentukan diri

menuju dewasa. Menurut Csikszentmihalyi & Larson dalam Sarlito (2015) menyatakan bahwa remaja adalah “restrukturisasi kesadaran”. Diuraikan tentang perkembangan jiwa mulai dari kekanak-kanak sampai dewasa. Disitu dapat dilihat bahwa hampir semua ahli yang meninjau perkembangan jiwa dari berbagai sudut, beranggapan bahwa masa remaja merupakan masa penyempurnaan dari perkembangan pada tahap-tahap sebelumnya.

Masa remaja juga sangat rentan dengan kegoncangan jiwa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan ini pun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekhawatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya,.

Tingkah kenakalan remaja saat ini sudah sangat mengawatirkan. Menurut Sarlito (2015:256) kenakalan remaja yang dimaksud adalah perilaku menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum. Akhir-akhir ini juga sering disiarkan diberbagai media sosial maupun berita tentang perilaku menyimpang dari kenakalan para remaja yang mereka timbulkan. Contohnya saja perkelahian antar pelajar, ketahuan merokok di sekolah, seks bebas, hamil diluar nikah, dan perilaku kriminalitas lainnya. Kenakalan remaja merupakan suatu masalah yang harus diatasi dan dicari solusinya. Kenakalan remaja pada usia sekolah sangat rentan terjadi karena para siswa sedang mencari jati dirinya dan sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan keluarga di rumah maupun di lingkungan masyarakat serta pengaruh dari teman sebaya di rumah maupun di sekolah.

Salah satu upaya meminimalisir kenakalan remaja dalam upaya pencegahan (preveentif) ialah dengan melakukan pembinaan moral yang baik kepada para siswa di sekolah. Sudah menjadi tugas bagi pihak sekolah untuk membimbing siswa menjadi pribadi yang memiliki moral yang baik. Karena, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah. Disini, juga guru bk memiliki peran dalam mencegah perilaku menyimpang yang ditimbulkan akibat dari kenakalan remaja.

Dalam memberikan layanan kepada siswa, guru bk dapat memberikan layanan berupa layanan klasikal untuk membantu siswa dalam mengatasi berbagai masalah terutama dalam mencegah kenakalan yang ditimbulkan. Dalam memberikan layanan klasikal biasanya guru bk memberikan metode ceramah. Namun, dengan kemajuan perkembangan teknologi saat ini, dapat menggunakan media yang lebih mempermudah dan dapat menarik perhatian siswa yaitu dengan media audio visual.

Peneliti melakukan tes terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa besar media ini diperlukan yang berhubungan dengan materi tentang kenakalan remaja. Dari hasil *pre test* yang diberikan kepada peserta didik di kelas IX.1 bahwa dari 20 orang peserta didik terdapat 2 peserta didik dengan kategori baik, 12 peserta didik dengan kategori cukup dan 6 peserta didik dengan kategori kurang baik, yang artinya peserta didik masih membutuhkan pemahaman materi tentang kenakalan remaja.

Didukung juga dengan pengalaman peneliti ketika praktik lapangan di SMP Negeri 2 Indralaya Utara serta peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bk bahwa disana terdapat dua guru bk dan sudah ada jam bk di sekolah hanya terdapat tiga kelas yaitu kelas IX 1, IX 2, dan IX 3 namun tidak merata ke seluruh kelas. Jadi, ketika ingin memberikan layanan di kelas lain dapat dilakukan dengan pengambilan jam kosong. Dalam pemberian layanan misalnya layanan informasi di sekolah tersebut juga jarang menggunakan media dan biasanya hanya sekedar ceramah dan tanya jawab. Tentunya cara tersebut sudah sering dilakukan. Terdapat juga berbagai kenakalan yang terjadi di sekolah contohnya ketahuan merokok, bolos saat jam belajar, dan mengganggu teman.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Aristiani (2016), disebutkan bahwa pelaksanaan layanan informasi masih belum optimal karena belum menggunakan media yang tepat. Media audio visual merupakan media yang dapat membantu siswa untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan. Layanan informasi berbantuan audio visual dapat dianggap penting untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan baru. Audio visual digunakan agar siswa tidak cepat jenuh atau bosan.

Adapun penelitian dari Nandia dkk (2016) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis audio visual yang efektif. Adapun hasil *pre test* sebesar 57,55 dengan nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 48. Sedangkan rata-rata untuk tes akhir *post test* sebesar 82,07 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 72. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan antara *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mencari alternatif untuk membantu siswa dalam memahami materi terutama tentang kenakalan remaja. Peneliti menggunakan media audio visual yang akan mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut serta dapat menjadi upaya preventif maupun kuratif untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Audio Visual Bidang Sosial dengan Materi Kenakalan Remaja di SMP Negeri 2 Indralaya Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media audio visual bidang sosial dengan materi kenakalan remaja di SMP Negeri 2 Indralaya Utara yang valid, praktis dan efektif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan pengembangan media audio visual pada bidang sosial dengan materi kenakalan remaja di SMP Negeri 2 Indralaya Utara valid, praktis dan efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Menghasilkan sebuah produk media audio visual pada aspek sosial materi kenakalan remaja.

b. Bagi Siswa

Melalui media audio visual diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami dan mencegah agar siswa tidak terjerumus ke arah perilaku negatif yang menimbulkan berbagai kasus kenakalan remaja.

c. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada guru bk untuk mempermudah dalam memberikan layanan BK di sekolah terutama dalam upaya mengurangi kenakalan remaja di sekolah dengan menggunakan media yang praktis dan tepat sehingga mudah dipahami oleh siswa.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan rujukan positif yang dapat digunakan dalam mengurangi dampak kenakalan remaja. Untuk meningkatkan kualitas siswa di sekolah menjadi pribadi yang lebih baik. Serta meningkatkan wawasan dalam bidang teknologi khususnya pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini. (2015). Pengembangan media layanan klasikal berbasis cerita bergambar bidang sosial-pribadi dengan materi kesetiakawanan sosial di kelas IV SD Negeri 179 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP BK Unsri.
- Aristiani, Rina. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audio visual. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 2(2): 182-189
- Candriasih, W. N., Sedanayasa., & Partadjaja, R.T. (2013). Penerapan bimbingan sosial berbantuan media audio visual untuk mengembangkan empati siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Sawan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 1(1)
- Dewa, K. S & Desak, N. K . (2008). *Proses bimbingan dan konseling di sekolah untuk memperoleh angka kredit*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fuadah, Nur. (2011). Gambaran kenakalan siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kendal. *Jurnal Psikologi*. 9(1): 29-40
- Hakim, A. R. (2017). Strategi mengatasi kenakalan remaja pada keluarga berpendidikan sarjana (studi kasus di kelurahan Girimargo Kecamatan Miri KabSragen). *Skripsi*. Surakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta.
- Hermawanto, Irvan. (2017). Pengertian bimbingan dan konseling. <https://irvanhermawanto.blogspot.com/2017/02/pengertian-bimbingan-dan-konseling.html> Diakses tanggal 16 Oktober 2018
- Hikmawati, F. (2011). *Bimbingan konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Islamiati, T.S., Sofah, R., & Harlina. (2019). Pengembangan media audio visual layanan klasikal bidang karir pada materi orientasi masa depan di SMA Sriyaya Negara Palembang. *Jurnal Konseling Komprehensif : Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*. 6(1): 30-39
- Kamila, N. A & Naqiyah, N. (2016). Pengembangan media video animasi jendela karier berbasis *flash player* dalam layanan informasi perencanaan karier di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bimbingan dan Konseling UNESA*. 6(3)
- Kartono, Kartini. (2014). *Patologi sosial 2 : kenakalan remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Komaruddin, Umar. (2014). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif fisika model simulasi materi teori kinetik gas pada SMA kelas IX. *Skripsi*. Indralaya: Program Studi Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
- Kuper, A & Kuper, J.(2008.) *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Leni, Nurhasanah. (2017). Kenakalan remaja dan perspektif antropologi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 4(1):23-34
- Nandia, A., Wiluyo, J.H., & Haryanto, S. (2016). Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis media audio visual situs purbakala Pugung Ruharjo untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa kelas X SMAN 1 Kota Gajah. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. 6(1): 29-45
- Nikita, N & Setiawati, D . (2015). Pengembangan media video Animasi anti kekerasan verbal dalam layanan informasi di SMPN 1 Srengat. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNESA*. 7(1): 1-11
- Oktawati, N. (2017). Kenakalan remaja di Desa Sungai Paku (Studi kasus SMP 4 Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *Jurnal Kriminologi Indonesia*. 4(2): 1-15
- Oktaviani, D. & Lukmawati. (2018). Keharmonisan keluarga dan kenakalan remaja pada siswa kelas 9 MTS Negeri 2 Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*. 4(1): 52-60
- Pribadi, B. A. (2012). Implementasi Pendekatan ADDIE dalam mendesain program pelatihan yang efektif. *Jurnal Diklat: Pendidik Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. 9(1):123-131
- Putra, A. R. B. (2015). Peran guru bimbingan dan konseling mengatasi kenakalan remaja di sekolah. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*. 10(1):32-39
- Putra, I.G.L.A.L., Tsastra, I. D. K., & Suwatra, I.I. (2014). Pengembangan media video pembelajaran dengan model ADDIE pada pembelajaran bahasa Inggris SDN 1 Selat. *Jurnal Edutech Univeristas Pendidikan Ganesha*. 2(1)
- Saidaturrohmah. (2017). Implementasi media audio visual dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) di kelas V MI Al-Islam Bagsri Jepara. *Thesis*. STAIN Kudus
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta :PT Fajar Interpratama
- Sarwono, Sarlito. (2015). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode penelitian dan pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Siregar, R. (2017). Kenakalan remaja di kota PadangSimpuan dan upaya penanggulangannya. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. 3(1): 121-142
- Sofah, R & Sucipto, S. D . (2017). *Teknologi media bimbingan dan konseling teori & praktik*. Palembang: NoerFikri Offset
- Sudarajat, Akhmad. (2008). *Bidang bimbingan dan konseling*. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/08/bidang-bimbingan-dan-konseling/> diakses pada tanggal 16 Oktober 2018

- Sudarsono. (2012). *Kenakakalan remaja : prevensi, rehabilitasi dan resosialisasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarsono. (1995). *Kenakalan remaja* : Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2013). *Media pengajaran*. Bandung :Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan remaja dan penanganannya. *Jurnal Penelitian dan PPM*. 4(2):129-389
- Suryani, N. & Setiawan,S . (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syifaunnufush, A. D., & Diana, R. (2017). Kecenderungan kenakalan remaja ditinjau dari kekuatan karakter dan persepsi komunikatif empatik orangtua. *Jurnal Psikologi Integratif*. 5(1): 47-68
- Tegeh dkk. (2014). *Model penelitian pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Triwiyarto, Uut. (2015). Studi kasus tentang kenakalan remaja. *Skripsi*. Universitas Santha Dharma Yogyakarta
- Umuri, M. T., & Fatimah, S. (2014). Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Citizenship*. 4(1):87-95
- Widodo, S., Hariyono, & Hanurawan, F. (2017). Persepsi guru tentang kenakalan siswa : studi kasus di Sekolah Dasar “Raja Agung”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 23(2): 142-152
- Rahayu, Y. P. (2013). Penerapan bimbingan kelompok dengan media video untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba pada siswa Kelas VIII-di SMP Negeri 2 Ngoro. *Jurnal BK UNESA*. 4(1): 127- 134.